

**PENGARUH LOKASI, LAMA USAHA, DAN PERSAINGAN
USAHA TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus Pedagang
Sembako Di Pasar Pandansari Kecamatan Warungasem Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

RAHMA SEPTIANI

NIM. 4121028

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH LOKASI, LAMA USAHA, DAN PERSAINGAN
USAHA TERHADAP PENDAPATAN (STUDI KASUS
PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR PANDANSARI KEC.
WARUNGASEM BATANG)
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

RAHMA SEPTIANI

NIM. 4121028

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Septiani

NIM : 4121028

Judul Skripsi : **Pengaruh Lokasi, Lama Usaha, Dan Persaingan Usaha Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pedagang Sembako Di Pasar Pandansari Kec. Warungasem Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2025
Yang Menyatakan,



Rahma Septiani
NIM. 4121028

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rahma Septiani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Rahma Septiani**

NIM : **4121028**

Judul Skripsi : **Pengaruh Lokasi, Lama Usaha, dan Persaingan Usaha Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pedagang Sembako Di Pasar Pandansari Kec. Warungasem Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Pembimbing,



Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M

NIP. 197910302006041018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku KAJEN Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161

Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi@uingusdur.ac.id

P E N G E S A H A N

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Rahma Septiani**
NIM : **4121028**
Judul : **Pengaruh Lokasi, Lama Usaha, dan Persaingan
Usaha Terhadap Pendapatan (Studi Kasus
Pedagang Sembako Di Pasar Pandansari
Kecamatan
Warungasem Batang)**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 7 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muhamad Masrur, M.E.I.
NIP. 197912712015031001


Ardiyan Darutama, M. Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 10 November 2025

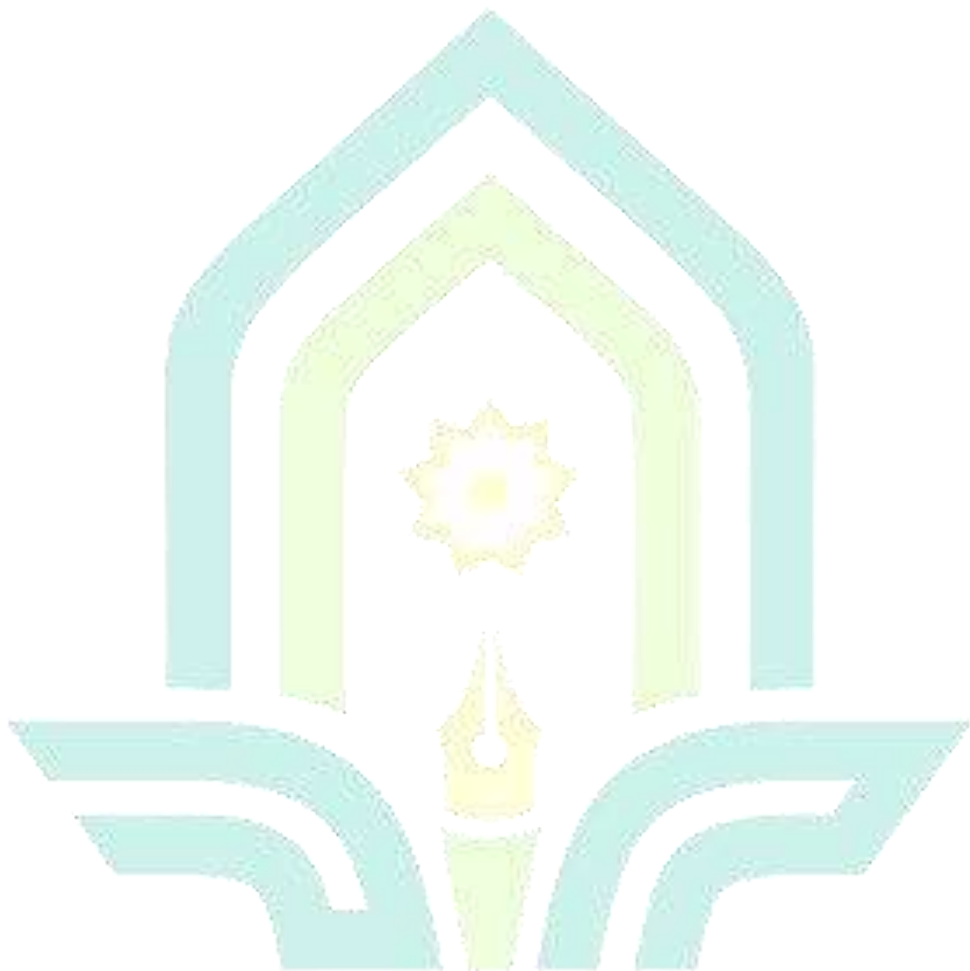
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

*“Takdir milik Allah, tapi usaha dan do’a milik kita. Terus berdo’a sampai
bismillah menjadi alhamdulillah”*

(Qs. Ghafir Ayat 60)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Muslikhin dan Ibu Sri Nuryanah, beliau mampu memotivasi dan memberikan dukungan do'a maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau orang yang hebat selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat, yang tidak henti-hentinya memberi kasih sayang. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis serta terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan
2. Kakak saya Erfan Mukharrom dan adik saya Muhammad Yanuar Rizqi yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, semoga kesuksesan selalu manaungi kita semua
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama penulis kuliah
4. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi

5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk kelancaran akademik
6. Seluruh narasumber Pasar Pandansari, khususnya kepada desa, pengelola pasar dan pedagang sembako di Pasar Pandansari, Kec. Warungasem Batang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi
7. Terimakasih kepada sahabat saya Mba Zizah, Iszatul Gusnani, Nailatul Rizqiyah, Mariska Aflakha Syifa, dan Ananda Putri Eliza, terimakasih atas segala bentuk dukungan dan ketersediaan untuk selalu mendengarkan keluhan kesah serta terimakasih telah menjadi bagian dari proses tumbuh bersama
8. Teman-teman seperjuangan, Fina Qoif Fiana, Putri Wulan Sari, Siti Karomatun Nisa', Aina Fathia Haya, Triana, Kausar Faida Rachman, dan Mariyatul Khusnia, Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita panjang perjuangan ini. Untuk setiap kerja sama, motivasi, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Semoga keberhasilan ini menjadi milik kita semua
9. Terimakasih kepada diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah mampu melewati badai yang datang lalu berusaha dengan keras dan tidak menyerah di tengah perjalanan kuliah serta proses untuk mencapai titik ini dapat berusaha sampai menyelesaikan skripsi

ABSTRAK

RAHMA SEPTIANI. Pengaruh Lokasi, Lama Usaha, dan Persaingan Usaha Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pedagang Sembako di Pasar Pandansari Kec. Warungasem Batang)

Pasar merupakan tempat terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan jual beli barang maupun jasa. Keberadaan pasar berperan penting dalam menunjang aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya bagi para pedagang dalam memperoleh pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi, lama usaha, dan persaingan usaha terhadap pendapatan pedagang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjumlah 75 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* jenis *sampel jenuh*, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, variabel lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, serta variabel persaingan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Secara simultan, variabel lokasi, lama usaha, dan persaingan usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi perubahan pendapatan pedagang, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Lokasi, Lama Usaha, Persaingan Usaha, Pendapatan

ABSTRACT

RAHMA SEPTIANI. *The Influence of Location, Length of Business, and Business Competition on Income (Case Study of Grocery Traders at Pandansari Market, Warungasem District, Batang)*

Markets are places where buyers and sellers interact to buy and sell goods and services. Markets play a crucial role in supporting economic activity, particularly for traders in generating income. This study aims to determine the effect of location, length of business, and competition on trader income.

This study employed field research with a quantitative approach. The data used in this study included primary and secondary data. The population in this study was all 75 traders, with a non-probability sampling method using a saturated sample, where the entire population was sampled. Data analysis was performed using IBM SPSS Statistics 22 using multiple linear regression analysis.

The partial results of the study indicate that location has a positive and significant effect on trader income, length of business has a negative and significant effect on trader income, and competition has a positive and significant effect on trader income. Simultaneously, location, length of business, and competition significantly influence trader income. The coefficient of determination (R^2) indicates that these three independent variables are able to explain variations in trader income changes, while the remaining variables are influenced by factors outside this study.

Keywords: *Location, Length of Business, Business Competition, Income*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA., CA selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
6. Happy Sista Devi, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi

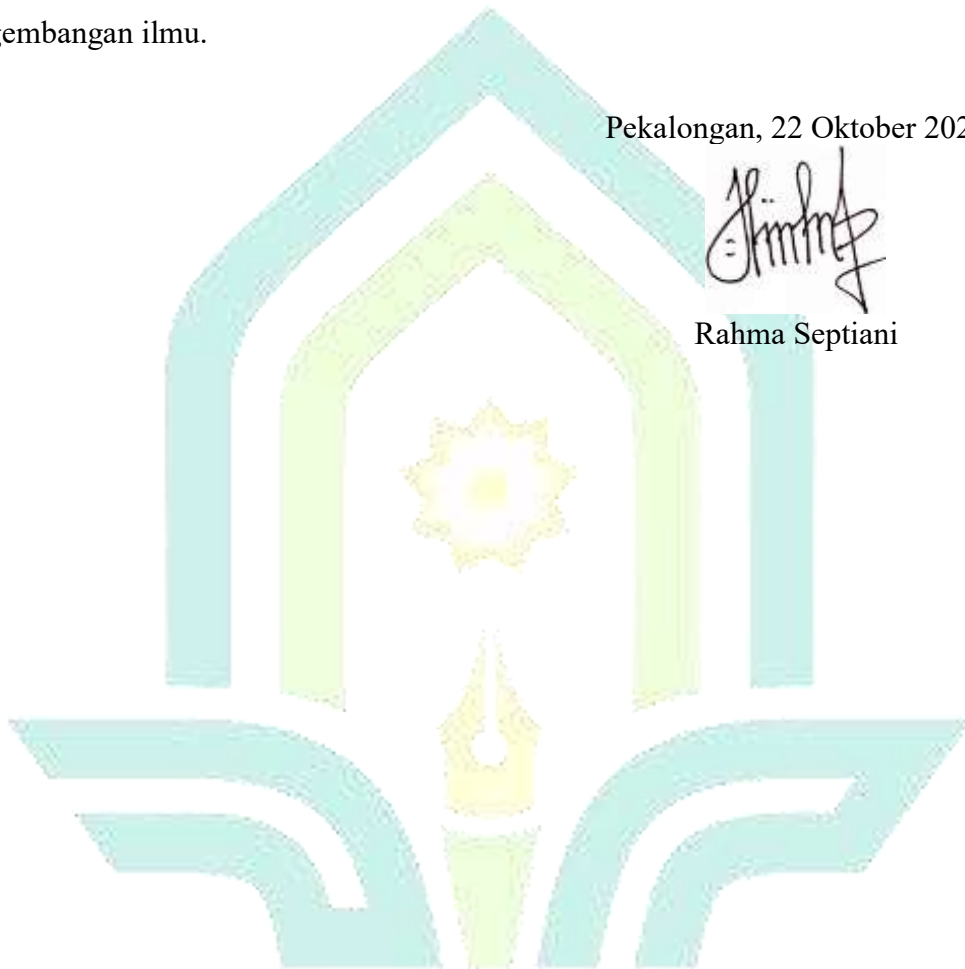
8. Kedua orang tua tercinta dan Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Oktober 2025



Rahma Septiani



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Telaah Pustaka	26
C. Hipotesis.....	31

BAB III	METODE PENELITIAN	33
A.	Jenis Penelitian.....	33
B.	Pendekatan Penelitian	33
C.	Setting Penelitian	33
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	34
E.	Variabel Penelitian	35
F.	Sumber Data.....	35
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
H.	Metode Analisis Data.....	39
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B.	Identitas Responden	46
C.	Analisis Data	48
D.	Pembahasan.....	60
BAB V	PENUTUP.....	67
A.	Kesimpulan	67
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN.....		I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /'/. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pedagang Blok Belakang Bagian Dalam.....	7
Tabel 1. 2 Jumlah Pedagang Blok Belakang Bagian Luar.....	9
Tabel 1. 3 Jumlah Pedagang Bagian Pasar Pisang.....	10
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	26
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4. 1 Data Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4. 3 Data Penghasilan Responden.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59

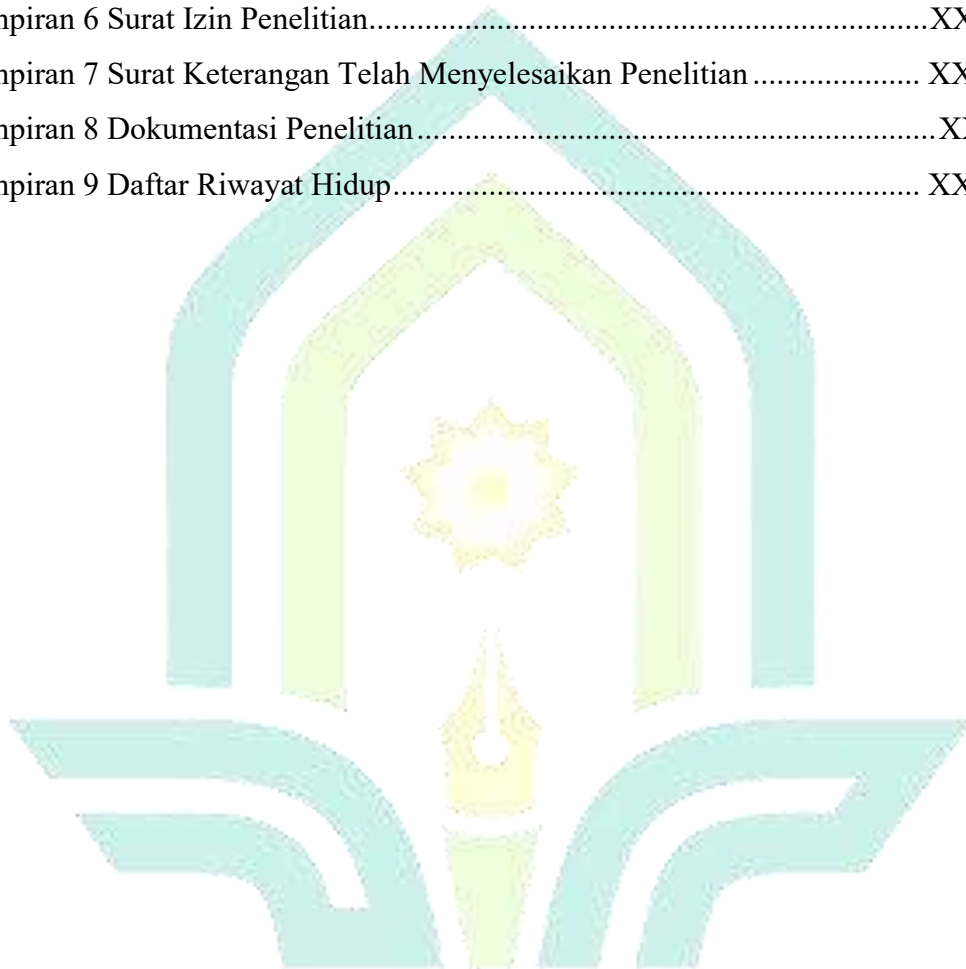
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	30
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Tabulasi data.....	V
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	VIII
Lampiran 4 Uji Instrumen.....	XII
Lampiran 5 Table Statistik.....	XIII
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	XXIII
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	XXIV
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	XXV
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	XXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional merupakan pusat kegiatan ekonomi masyarakat, termasuk bagi para pedagang yang menggantungkan hidup dari aktivitas jual beli. Pasar Pandansari yang terletak di Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, merupakan salah satu pasar tradisional yang masih aktif menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat. Di mana para pedagang menjual berbagai barang kebutuhan pokok, makanan, dan produk rumah tangga. Di Pasar ini, banyak pedagang sembako yang menjajakan berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak, gula, dan telur. Usaha sembako menjadi pilihan karena memiliki permintaan yang stabil dari hari ke hari. Namun, kenyataannya, tidak semua pedagang sembako di Pasar Pandansari mendapatkan pendapatan yang sama, meskipun barang dagangan yang di jual serupa.

Dalam Agama Islam, berdagang merupakan lapangan kerja informal yang mendapatkan penghasilan yaitu keuntungan serta pendapatan guna memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga, dalam informal tidak mengutamakan hal akademis hanya membutuhkan keahlian serta ketrampilan berdagang seadanya jadi tidak dituntut untuk bisa dalam segala bidang khususnya berdagang. Agama islam juga menghalalkan usaha salah satunya yaitu perdagangan, perniagaan, dan jual beli. Manusia memanfaatkan sumber daya alam, tenaga, dan pikirannya untuk memenuhi

kebutuhan hidup sehari-hari, dimana pada dasarnya setiap manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan beragam, maka manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya juga tidak bisa sendiri. Tempat yang dicari misalnya adalah pasar tradisional.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu lokasi. Lokasi adalah tempat di mana orang-orang berkunjung jika dikaitkan dengan pemasaran lokasi merupakan tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan yang mementingkan segi ekonominya. Seorang pedagang harus menentukan atau memilih lokasi penjualan strategis jika penjual tidak menghendaki kegagalan karena lokasi menentukan keberhasilan usaha atau sebaliknya. Pemilihan lokasi penjualan dapat ditinjau melalui lintasan masyarakat. Artinya bahwa, lokasi penjualan yang didirikan mudah dijangkau oleh masyarakat (Saota et al., 2021).

Pasar tradisional biasanya terletak di daerah yang mudah dijangkau masyarakat, seperti pusat kota, pinggir jalan utama, atau dekat dengan pemukiman penduduk. Pedagang yang berjualan di tempat strategis, seperti dekat pintu masuk pasar atau di area yang ramai pembeli, cenderung memiliki omset yang lebih tinggi. Lokasi yang mudah dijangkau pembeli akan meningkatkan potensi pendapatan. Sebagian besar penelitian sebelumnya membahas pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang secara umum di berbagai pasar, namun belum ada penelitian yang secara khusus meneliti hal ini di Pasar Pandansari. Seperti pada penelitian Rahmy Nurhalizah, Hadrah dan Widyawanti Rajiman menyatakan bahwa lokasi

tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Nurhalizah & Rajiman, 2024).

Lama usaha menjadi faktor lain yang mempengaruhi pendapatan. Lama usaha menggambarkan berapa lama seorang pedagang telah menjalankan usahanya. Pedagang yang telah lama berjualan biasanya memiliki pelanggan tetap, semakin lama berdagang, biasanya semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin kuat relasi dengan pelanggan, dan lebih mampu menghadapi berbagai kondisi pasar. Hal ini seringkali menjadi nilai tambah yang tidak dimiliki oleh pedagang baru. Pedagang yang sudah bertahun-tahun berjualan dianggap memiliki keunggulan dari segi pengalaman, pelanggan tetap, dan kemampuan dalam menghadapi persaingan. Hal ini didukung oleh penelitian Lalu M. Imam Hidayat dan Ahmad Suhendri, dengan hasil bahwa semakin lama usaha dijalankan, maka pendapatan cenderung meningkat karena keterampilan dan jaringan yang lebih luas (Hidayat & Suhendri, 2022). Namun, hasil penelitian lain dari Ovi Arizka Maeshinta a, Indra Lila Kusuma ,dan Wikan Budi Utami menunjukkan hal berbeda, dimana dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa lama usaha tidak selalu menjadi faktor utama penentu pendapatan (Maeshinta et al., 2024).

Persaingan usaha juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Di pasar tradisional, jumlah pedagang sembako cukup banyak sehingga persaingan tidak dapat dihindari. Semakin ketat persaingan, semakin kecil kemungkinan seorang pedagang bisa memperoleh konsumen dalam jumlah

besar, jika produk dan harga yang ditawarkan tidak berbeda jauh antar pedagang. Persaingan dalam dunia usaha, termasuk pada usaha sembako di pasar tradisional, saat ini semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah pedagang, adanya pedagang modern seperti minimarket, dan perubahan perilaku konsumen. Persaingan usaha diyakini dapat mempengaruhi pendapatan pedagang sembako, karena pedagang harus saling berebut perhatian konsumen, menjaga harga tetap bersaing, serta meningkatkan pelayanan.

Beberapa penelitian sebelumnya memang telah membahas hal ini. Misalnya, Sri Maharani yang menyatakan bahwa tingkat persaingan yang tinggi berdampak pada menurunnya pendapatan pedagang kecil karena margin keuntungan menjadi lebih kecil (maharani sri, 2016). Sementara itu, banyak penelitian hanya melihat jumlah pesaing sebagai ukuran persaingan, tanpa menilai kualitas strategi bersaing yang digunakan oleh pedagang. Selain itu, belum banyak kajian yang meneliti dampak persaingan usaha langsung terhadap pendapatan pedagang sembako di pasar tradisional, terutama di daerah-daerah kecil atau pasar, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana persaingan usaha benar-benar mempengaruhi pendapatan pedagang sembako, serta bagaimana pedagang dapat bertahan dan tetap memperoleh pendapatan di tengah ketatnya persaingan.

Selain Lokasi, Lama Usaha, dan Persaingan Usaha lainnya yaitu Pendapatan. Pendapatan merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa yang dimiliki para pedagang pasar. Pendapatan sangat berpengaruh bagi

kelangsungan hidup, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh pedagang. Untuk memenuhi permintaan, pedagang ingin memperoleh pendapatan yang signifikan. Ketika barang atau jasa atau bisnis lainnya diserahkan dalam jangka waktu tertentu, pendapatan menghasilkan keuntungan atau penurunan kewajiban suatu badan usaha (Uge et al., 2022). Pendapatan pedagang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan, maka penting untuk memperhitungkan variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut stabil dan menguntungkan.

Pendapatan pedagang sembako di Pasar Pandansari Warungasem Batang menunjukkan kondisi yang tidak merata. Ada pedagang yang mampu memperoleh pendapatan tinggi karena menempati lokasi strategis, memiliki pelanggan tetap. Namun, di sisi lain terdapat pedagang yang pendapatannya rendah dan cenderung fluktuatif karena lokasi berjualan kurang strategis, masih baru dalam usaha, atau kalah dalam persaingan harga dengan pedagang lain. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antar pedagang, di mana ada yang mampu bertahan dengan pendapatan stabil, sementara faktor lainnya kesulitan meningkatkan omzet hariannya. Masalah ini penting untuk diteliti karena pendapatan merupakan faktor utama dalam keberlangsungan usaha pedagang sembako. Jika pendapatan tidak stabil atau cenderung menurun, maka akan memengaruhi keberlanjutan usaha. Di Pasar Pandansari, masih terdapat perbedaan pendapatan antar pedagang

yang dipengaruhi oleh faktor lokasi, lama usaha, dan tingkat persaingan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana ketiga tersebut berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing pedagang di pasar tradisional.

Penelitian mengenai pendapatan pedagang sembako di Pasar Pandansari menjadi relevan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti lokasi berjualan, lama usaha, dan persaingan usaha, agar dapat memberikan gambaran nyata tentang permasalahan yang dihadapi pedagang dalam mempertahankan dan meningkatkan pendapatannya. Beberapa permasalahan yang muncul adalah lokasi usaha yang kurang strategis, di mana pedagang menempati lapak yang tidak berada di jalur utama pembeli sehingga jumlah konsumen yang datang terbatas. Selain itu, lama usaha yang bervariasi juga menyebabkan adanya kesenjangan antara pedagang lama dan pedagang baru, terutama dalam hal pengalaman, jaringan pelanggan, serta stabilitas penjualan. Di sisi lain, fluktuasi harga kebutuhan pokok dari pemasok sering kali menyebabkan pendapatan pedagang tidak menentu. Kondisi ini dengan keterbatasan modal dan fasilitas usaha, seperti tempat penyimpanan yang sempit dan sarana pendukung yang belum memadai. Di Pasar Pandansari, masih terdapat perbedaan pendapatan antar pedagang yang dipengaruhi oleh faktor lokasi, lama usaha, dan tingkat persaingan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana ketiga faktor tersebut berpengaruh

terhadap pendapatan pedagang, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing pedagang di pasar tradisional.

Sebagai langkah awal sebelum penelitian, peneliti melaksanakan wawancara singkat kepada Eko Rizqianto selaku Kepala Desa Pandansari pada tanggal 2 Juni 2025 pukul 10.18 mengenai pengelolaan Pasar Pandansari. Dari hasil wawancara singkat tersebut, Eko Rizqianto mengatakan bahwa Pasar Pandansari memiliki 2 pengelola yaitu Efendi dan Lukman Hakim.

Kemudian peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada Efendi dan Lukman Hakim pada 3 Juni 2025 pukul 19.25. Hasil wawancara kepada Efendi, dia mengatakan bahwa dia memegang blok Pasar Pandansari bagian dalam. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Pedagang Blok Belakang Bagian Dalam

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang	Persentase
1	Pedagang Sembako	50	31,25%
2	Pedagang Pakaian	6	3,75%
3	Pedagang Sayuran	8	5%
4	Pedagang Ayam Potong	10	6,25%
5	Pedagang Daging	3	1,88%
6	Pedagang Buah – Buahan	5	3,13%
7	Pedagang Tempe	8	5%
8	Pedagang Tahu	9	5,63%
9	Pedagang Jajan Kering	8	5%
10	Pedagang Jajan Pasar (Basah)	5	3,13%
11	Pedagang Bumbon	1	0,63%
12	Pedagang Bawang	6	3,75%
13	Pedagang Ikan Laut	6	3,75%

14	Pedagang Ikan Panggang	9	5,63%
15	Pedagang Kelapa	5	3,13%
16	Pedagang Mainan	1	0,63%
17	Pedagang Krupuk	5	3,13%
18	Pedagang Bubur	1	0,63%
19	Pedagang Jamu	1	0,63%
20	Pedagang Bumbu Dapur	4	2,5%
21	Pedagang Lontong	4	2,5%
22	Pedagang Perabot	3	1,88%
23	Pedagang Sandal	2	1,25%
Total Pedagang		160	100%

Sumber: Efendi 2025

Berdasarkan tabel data 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah pedagang di Pasar Pandansari yang diawasi oleh Efendi adalah sebanyak 160 pedagang. Mayoritas pedagang di Pasar Pandansari Warungasem Batang adalah pedagang sembako dengan jumlah 31,25% dari keseluruhan pedagang. Selain itu, jenis pedagang lain yang cukup banyak seperti pedagang ayam potong 6,25%, pedagang tahu 5,63%, pedagang ikan panggang 5,63%, pedagang sayuran 5%, pedagang tempe 5%, dan pedagang jajan kering 5%. Sementara itu, pedagang dengan jumlah paling sedikit adalah pedagang bumbon, mainan, bubur, dan jamu yang masing-masing hanya 0,63% dari total pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang di Pasar Pandasari pada sektor kebutuhan pokok, terutama sembako, sedangkan pedagang non-pangan jumlahnya relatif kecil.

Sedangkan Lukman Hakim memegang blok pasar bagian luar dan blok pasar pisang, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1. 2 Jumlah Pedagang Blok Belakang Bagian Luar

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang	Persentase
1	Pedagang Sembako	25	31,65%
2	Pedagang Pakaian	10	12,66%
3	Pedagang Ayam Potong	5	6,33%
4	Pedagang Ikan Laut	1	1,27%
5	Pedagang Daging	2	2,53%
6	Pedagang Buah – Buahan	1	1,27%
7	Pedagang Tempe	5	6,33%
8	Pedagang Tahu	1	1,27%
9	Pedagang Jajan	1	1,27%
10	Pedagang Sayuran	20	25,32%
11	Pedagang Kelapa	2	2,53%
12	Pedagang Puks	1	1,27%
13	Pedagang Bakso	2	2,53%
14	Pedagang Es Dawet	2	2,53%
15	Pedagang Panggang	1	1,27%
Total Pedagang		79	100%

Sumber: Lukman Hakim 2025

Berdasarkan data 1.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah pedagang di Pasar Pandansari yang diawasi oleh Lukman Hakim sebanyak 79 pedagang. Jumlah pedagang Pasar di-dominasi oleh pedagang sembako 31,65% dan pedagang sayuran 25,32%. Selain itu, pedagang pakaian juga menempati jumlah cukup besar yaitu 12,66% dari keseluruhan pedagang. Sementara itu, beberapa jenis pedagang lain seperti ayam potong dan tempe masing-masing sebesar 6,33% sedangkan pedagang daging, kelapa, bakso, dan es dawet hanya sekitar 2,53%. Adapun pedagang dengan jumlah sedikit, masing-masing hanya 1,27% adalah pedagang ikan laut, buah-buahan, tahu

jajan, pukis, dan panggang. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan di Pasar lebih terfokus pada kebutuhan pokok seperti sembako dan sayuran, sedangkan jenis dagangan lain jumlahnya relatif sedikit.

Tabel 1. 3 Jumlah Pedagang Bagian Pasar Pisang

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang	Persentase
1	Pedagang Pisang	30	76,92%
2	Salak	2	5,13%
3	Pedagang Ayam	1	2,56%
4	Isi Ulang Air Mineral	1	2,56%
5	Gorden	1	2,56%
6	Obat Pertanian	1	2,56%
7	Servis Jok	1	2,56%
8	Konter	1	2,56%
9	Warung Sarapan	1	2,56%
Total Pedagang		39	100%

Sumber: Pengelola Pasar Blok Pasar Pisang

Berdasarkan data 1.3 dapat disimpulkan bahwa jumlah pedagang di Pasar Pisang Pandansari yang diawasi oleh Lukman Hakim sebanyak 39 pedagang. Di ketahui bahwa komposisi pedagang di Pasar di-dominasi oleh pedagang pisang dengan jumlah sebesar 76,92% dari total pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang pisang merupakan produk utama yang paling banyak diperdagangkan. Pedagang salak menempati urutan kedua dengan persentase 5,13%, sedangkan pedagang lainnya seperti ayam, isi ulang air mineral, gorden, obat pertanian, servis jok, konter, dan warung sarapan masing-masing hanya sebesar 2,56%.

Data menunjukkan bahwa pedagang sembako mendominasi aktivitas di Pasar Pandansari dengan persentase terbesar, sementara

pedagang lain jumlahnya relatif sedikit. kondisi ini menimbulkan persaingan yang tinggi di antara pedagang sembako dan berpotensi memengaruhi pendapatan. Di sisi lain, ketimpangan jumlah pedagang juga mencerminkan pola konsumsi masyarakat yang masih berfokus pada kebutuhan pokok. oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh lokasi, lama usaha, dan persaingan usaha terhadap pendapatan pedagang sembako menjadi penting untuk memahami faktor-faktor yang menentukan keberhasilan usaha sekaligus memberikan masukan bagi pengembangan pasar tradisional.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara singkat pada tanggal 19 oktober 2025 kepada beberapa pedagang sembako pasar pandansari dengan jumlah 10 orang pedagang yang dipilih secara acak. Dengan responden meliputi zizah, lis, asmonah, nur, rudi, birin, nikmah, maatun, tonari, budi.

Dari hasil wawancara singkat tersebut mendapatkan hasil bahwa pedagang yang berada di lokasi strategis cenderung memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pedagang yang berada di bagian dalam pasar. Namun, tidak semua pedagang dengan lokasi strategis memiliki pendapatan tinggi, menunjukkan bahwa ada faktor lain yang turut berpengaruh.

Selain itu, Mereka juga memiliki pelanggan tetap dan hubungan yang kuat dengan pemasok. Namun, pada kenyataannya terdapat pedagang baru yang mampu bersaing dengan pendapatan yang tidak kalah tinggi,

sehingga menunjukkan bahwa pengalaman saja belum cukup menjamin tingginya pendapatan.

Kemudian, Persaingan yang tinggi juga memaksa pedagang untuk menyesuaikan harga, meningkatkan kualitas produk, dan memperbaiki pelayanan agar tetap dapat menarik pelanggan.

Pasar Pandansari merupakan pasar yang berada di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, tempat para pedagang sembako menjalankan aktivitas jual beli sebagai bentuk usaha mikro. Meskipun pasar ini masih aktif dan ramai dikunjungi masyarakat, terdapat fenomena ketimpangan pendapatan antar pedagang, meskipun mereka menjual produk sejenis dengan harga yang relatif sama.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada lokasi, lama usaha dan persaingan usaha memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat pendapatan pedagang sembako. Lokasi yang mudah dijangkau, pengalaman berdagang yang cukup lama, serta cara menghadapi persaingan yang baik, semuanya bisa menentukan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas ketiga faktor ini secara bersamaan, terutama di Pasar Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi, lama usaha, dan persaingan usaha terhadap pendapatan para pedagang sembako di pasar tersebut. **“PENGARUH LOKASI, LAMA USAHA, DAN PERSAINGAN USAHA TERHADAP PENDAPATAN (STUDI**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- ### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

- Untuk menganalisis pengaruh lokasi, lama usaha, dan persaingan usaha terhadap pendapatan pedagang sembako di Pasar Pandansari Warungasem Batang.

1. Untuk menganalisis lokasi berpengaruh terhadap pendapatan.
2. Untuk menganalisis lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan.
3. Untuk menganalisis persaingan usaha berpengaruh terhadap pendapatan.

4. Untuk menganalisis lokasi, lama usaha, persaingan usaha berpengaruh terhadap pendapatan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat teoritis dan praktis berikut ini:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan berharga dan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mengenai pendapatan pedagang di sektor ekonomi, dan diharapkan dapat menjadi referensi penelitian di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

- 1.) Bagi Mahasiswa, diharapkan agar dapat memberikan referensi dan pemahaman secara mendalam terkait dengan pendapatan para pedagang di pasar tradisional.
- 2.) Bagi Pelaku Usaha, diharapkan agar dapat memberikan sebuah informasi terkait dengan faktor pendukung dalam merintis sebuah usaha di bidang perdagangan. Selain itu juga diharapkan agar dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat umum yang akan melakukan bisnis usaha.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh, maka sistematika penulisan penelitian, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang dan arah penelitian secara umum, serta alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan. Latar belakang berisi uraian fenomena yang terjadi di Pasar Pandansari, kondisi pendapatan pedagang sembako, lokasi strategis, lama usaha, dan persaingan usaha. Rumusan masalah berisi pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian menjelaskan apa yang ingin dicapai peneliti, yaitu untuk mengetahui pengaruh lokasi, lama usaha dan persaingan usaha terhadap pendapatan. Manfaat penelitian berisi manfaat teoritis memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendapatan. Praktis sebagai bahan pertimbangan bagi pedagang, pengelola pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori mengenai hal-hal yang ada dalam penelitian, menguraikan teori-teori yang relevan. Telaah pustaka menyajikan ringkasan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa, serta menunjukkan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Kerangka berfikir menjelaskan hubungan logis antar variabel yang diteliti. Hipotesis berisi dugaan sementara penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara dan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Berisi tentang jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Setting penelitian ini dilakukan di Pasar Pandansari

Warungasem Batang. Populasi dan Sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah populasi 75 responden. Variabel penelitian menggunakan alat ukur skala likert. Sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan (observasi) dan kuesioner/angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji instrument (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisita. Analisis linier berganda. Uji hipotesis (uji parsial/uji t, uji simultan/uji f dan uji determinasi R²).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh dari hasil kuesioner.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait. Kesimpulan disusun secara ringkas dan padat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sedangkan saran disusun untuk memberikan arahan atau rekomendasi yang bermanfaat sesuai dengan temuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

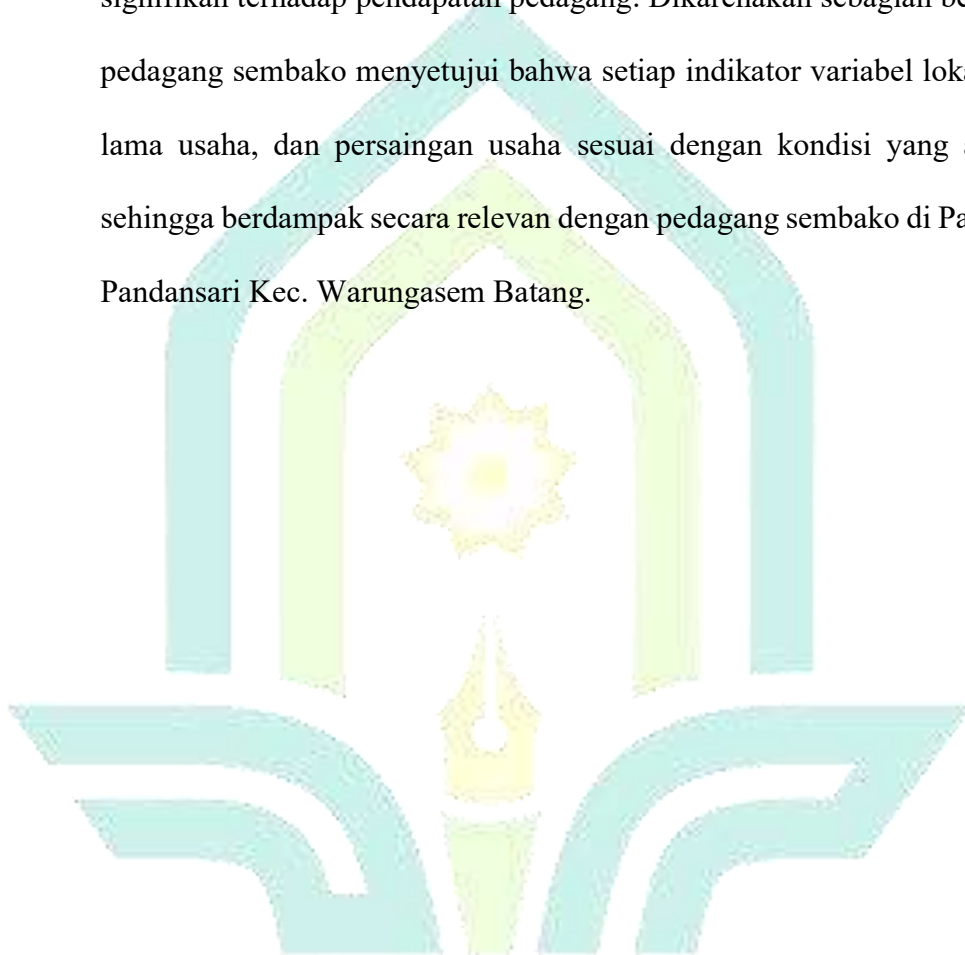
A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi, secara parsial variabel lokasi bernilai positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang sembako di Pasar Pandansari, Warungasem Batang. Lokasi tempat berdagang, baik dari segi posisi kios, jarak dengan pintu masuk, maupun kedekatan dengan arus pembeli, tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap besar kecilnya pendapatan pedagang.
2. Lama usaha, secara parsial variabel lama usaha memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Pandansari, Warungasem Batang. karena pedagang yang sudah lama berjualan menghadapi penurunan daya saing, perubahan perilaku konsumen, atau kurangnya inovasi strategi penjualan, sehingga pendapatannya tidak meningkat seiring waktu. Sementara itu, pedagang baru mungkin lebih adaptif terhadap tren pasar dan kebutuhan konsumen.
3. Persaingan usaha
secara parsial variabel persaingan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Pandansari Warungasem Batang. karena tingkat persaingan yang terjadi di

lingkungan pasar dapat memengaruhi besar kecilnya pendapatan pedagang. semakin ketat persaingan, pedagang perlu memiliki strategi yang tepat agar pendapatannya tetap stabil atau meningkat.

4. Lokasi, lama usaha, dan persaingan usaha, Secara simultan diperoleh bahwa variabel lokasi, lama usaha, dan persaingan usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dikarenakan sebagian besar pedagang sembako menyetujui bahwa setiap indikator variabel lokasi, lama usaha, dan persaingan usaha sesuai dengan kondisi yang ada sehingga berdampak secara relevan dengan pedagang sembako di Pasar Pandansari Kec. Warungasem Batang.



DAFTAR PUSTAKA

- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2 (2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Aprilia, P., Handayani, A., Himawan, A. F. I., & Cahyadi, N. (2023). Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Umkm Furnitur Di Menganti. *Sibatik Journal*, 2 (8), 2461–2468. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>
- Asrudi, A., & Gedy, E. C. (2021). Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang. *Musamus Accounting Journal*, 3 (2), 1–8. <https://doi.org/10.35724/maj.v3i2.3904>
- Astutik, W. W., Ningsih, S., & Pardanawati, S. L. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 1 (4), 33–47.
- Cahyani, P. D., Ridho, T. N., & Asmara, N. A. (2023). PENGARUH MODAL USAHA, BAHAN BAKU, DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN (STUDI PADA SENTRA KERAJINAN TOPENG BOPUNG, PATUK, GUNUNG KIDUL). *JURNAL EKONOMI INTEGRA*, 13, 1–10.
- Erti, L., Fithrie, S., & Waldelmi, I. (2022). Pengaruh Keberadaan Perusahaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Harian Di Pasar Syariah Ulul Albab Desa Tanah Merah Dan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15 (1), 25–33. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i1.798>
- Fahmi, P. (2021). Pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar panorama kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz -Jaz*, 4 (1), 103–110.
- Hajrah, Zakariah A., & Novita. (2024). Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Economics and Finance*, 2 (1), 14–22.
- Halim, N. R., & Iskandar, D. A. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Strategi Promosi Terhadap Minat Beli. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 4 (3), 415–424. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2605>
- Hamsiah, H., Musriani, M., Tasrim, T., Jayanti, A., & Kholida, D. N. (2023). Pengaruh Modal Usaha dan Lokasi terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha sebagai Variabel Intervening pada Pasar Warmon Kabupaten Sorong. *REMB: Research Economics Management and Business*, 1 (1), 37–45.

- Hanifa Zulnanda, I. M. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat kota Pariaman. *Jurnal Economic Development*, 1 (1), 1–21.
- Hendra Irawan, & Ayuningsasi. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia PENDAHULUAN Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang (emerging and developing economies), seperti Indonesia disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah di negara berkembang yang cukup. 1952–1982.*
- Hidayat, L. M. I., & Suhendri, A. (2022). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy di Wilayah Gomong Kota Mataram. *Manajemen Dan Akuntansi*, 8 (2), 33–46.
- Lestari, A. (2024). PENGARUH LOKASI DAN PERSAINGAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN PEDAGANG PASAR SELASA PANAM KECAMATAN TUAH KARYA, KOTA PEKANBARU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH. *Ayan*, 15 (1), 37–48.
- Maeshinta, O. A., Kusuma, I. L., Utami, W. B., Tengah, S. J., Tengah, S. J., & Tengah, S. J. (2024). *Pengaruh Modal Usaha , Lama Usaha , Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sunggingan Boyolali (Studi Kasus Pedanggang Pasar Sunggingan). 1 (3), 78–87.*
- maharani sri. (2016). *pengaruh perilaku kewirausahaan, persaingan dan modal kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional di kota Makassar. 1–23.*
- Mardhiyah, A., & Safrin, F. A. (2021). Persaingan Usaha Warung Tradisional dengan Toko Modern. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8 (1). <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i1.5454>
- Mariska, R., imsar, & Dharma, B. (2024). Influence of Capital, Business Duration, Education Level, and Gender on Business Income. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 29 (1), 27–38. <https://doi.org/10.20961/jkb.v29i1.88264>
- Nopiyanti, S. (2022). Pengaruh Modal dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5 (2), 235–242.
- Nurhalizah, R., & Rajiman, W. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Analysis of Influencing Factors Income of MSME Traders at Palopo Shopping Center In Palopo City. 24 (1), 123–131.*
- Prasetyo, A. I., & Santoso, B. H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Cafe Kala Seduh. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–17.
- Putri, B., & Fietroh, M. N. (2025). *TIN : Terapan Informatika Nusantara Pengaruh Modal Usaha , Lokasi Usaha , dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan*

- UMKM TIN: Terapan Informatika Nusantara*. 6(3), 258–266. <https://doi.org/10.47065/tin.v6i3.8143>
- Ramadani, D. F., & Syariati, A. (2020). Ekonomi Digital dan Persaingan Usaha sebagai Pendorong Pendapatan UMKM di Kota Makassar. *Journal of Regional Economic*, 1 (1), 25–33.
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02 (2), 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- Ririn Susilawati, Moh. Imsin, & Khoirotun Nikmah. (2021). Analisis Persaingan Usaha Dalam Etika Bisnis Islam Di Kabupaten Jombang. *Akuntansi* 45, 2 (2), 120–127. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i2.906>
- Salim, N., & Rahmadhani, S. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Among Makarti*, 17 (1), 111. <https://doi.org/10.52353/ama.v17i1.634>
- Saota, S., Buulolo, P., & Fau, S. H. (2021). Pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen di UD. TRIAL VELA kecamatan fanayama kabupaten nias selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4 (2), 135–142.
- Sardian. (2023). Analisis Pengaruh Modal Usaha Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Di Desa Alor Kecil Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (19), 731–748. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418098>.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6 (1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1.1>
- Subagyo, W. H., Jayanti, N. D., Nababan, B. O., & Mujito. (2023). Pengaruh lokasi dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Cibinong Kabupaten Bogor. *Economicus*, 17 (1).
- Sugiyono, P. D. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA BANDUNG.
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51 (1), 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2017.06.007>
- Uge, S. H., Tri Handayani Amaliah, & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Biaya Dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional. *Jambura Accounting Review*, 3 (1), 37–51. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.46>.